

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait studi komparatif hasil belajar mata pelajaran Fiqih antara siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan siswa lulusan Sekolah Dasar di MTsN 2 HSU, maka peneliti dapat menyimpulkan;

1. Hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah sebanyak $\sum 2521$ dengan rata-rata 84,03, hasil ini diproses terlebih dahulu dengan menguji normalitas agar mengetahui apakah nilai tersebut berdistribusi normal, diketahui nilai uji normalitas siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah $L_{hitung} 0,164 < L_{tabel} 0,187$ yang berarti nilai hasil belajar siswa lulusan MI berdistribusi normal.
2. Hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa lulusan Sekolah Dasar sebanyak $\sum 2496$ dengan rata-rata 83,2, diketahui nilai uji normalitas siswa lulusan SD $L_{hitung} 0,151 < L_{tabel} 0,187$ yang menunjukkan nilai hasil belajar siswa lulusan Sekolah Dasar juga berdistribusi normal. Proses selanjutnya peneliti menguji uji homogenitas untuk mengetahui bahwa varians kedua kelompok adalah homogen, diketahui nilai uji homogenitas kedua kelompok menunjukkan signifikansi sebesar 1,46 ($< \alpha. 0,05$, yaitu 4,20) $1,46 < 4,20$, yang berarti varians kedua kelompok homogen.

3. Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,206 ($< \alpha$. 0,05, yaitu 2,001), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan mengenai perbandingan hasil belajar mata pelajaran Fiqih antara siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan siswa lulusan Sekolah Dasar).
4. Temuan ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan sebelumnya tidak secara langsung menentukan atau mempengaruhi capaian akademik siswa dalam pelajaran Fiqih pada tingkat MTs. Hal ini memperkuat asumsi bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar Fiqih seperti diniyah, TPA, Tahfiz Qur'an dan sistem keagamaan lain yang menjadi modal kuat bagi mereka.

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya mengandalkan nilai UAS semester 1 sebagai indikator perbandingan tanpa memperhitungkan aspek lain, seperti dari segi faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk pihak sekolah, khususnya guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 HSU, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa membedakan latar belakang pendidikan dasar siswa. Guru dapat menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang variatif agar semua siswa, baik lulusan Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar, dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Untuk siswa, diharapkan agar terus meningkatkan motivasi dan semangat belajar, khususnya mata pelajaran Fiqih, serta memanfaatkan fasilitas dan bimbingan yang diberikan oleh guru secara maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, variabel yang lebih beragam, atau menerapkan metode penelitian yang berbeda. Peneliti berharap apabila melanjutkan penelitian ini untuk meneliti faktor-faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar lalu dibandingkan.
4. Untuk pihak Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran agama, khususnya pelajaran Fiqih, agar lulusan yang dihasilkan memiliki bekal pengetahuan agama yang baik saat maju ke jenjang pendidikan selanjutnya.